

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa *Lerner index* 64 bank umum konvensional periode 2012-2017 mengalami penurunan. Penurunan *Lerner index* mencerminkan bahwa *market power* bank umum konvensional menurun. Menurunnya *market power* mengindikasikan bank semakin kompetitif. Penelitian ini juga menemukan bahwa semakin ketat kompetisi bank, risiko yang dihadapi oleh bank turun. Ketika berkompetisi tingkat suku bunga DPK akan meningkat sehingga potensi bank menghadapi risiko likuiditas akan berkurang. Sementara itu, ketika bank semakin kompetitif bank akan menurunkan tingkat suku bunga kredit. Turunnya tingkat suku bunga kredit akan meringankan beban peminjam dalam melunasi pinjamannya sehingga potensi risiko gagal bayar yang akan dihadapi oleh bank berkurang (Boyd dan De Nicolo, 2005). Penurunan risiko ini menunjukkan bahwa kompetisi yang dihadapi oleh bank di Indonesia lebih mengarah ke *competition stability*. Secara ekonomi hal ini baik, karena kompetisi membuat risiko yang dihadapi bank turun. Risiko yang turun menyebabkan aktivitas bank tidak terganggu sehingga bank dapat berperan sebagai lembaga intermediasi. Hal ini akan memudahkan sektor riil dalam memperoleh dana untuk kegiatan operasional seperti membayar tenaga kerja, ekspansi bisnis, berinvestasi dan lain-lain, sehingga pertumbuhan ekonomi akan meningkat.

Penelitian ini juga menemukan bahwa ukuran bank berpengaruh negatif terhadap LDR. Artinya semakin besar ukuran suatu bank, semakin kecil pengambilan risiko oleh bank. Ukuran suatu bank dilihat dari banyaknya aset yang dimiliki oleh bank tersebut. Semakin besar aset yang dimiliki menunjukkan bahwa semakin besar ukuran bank. Data penelitian ini, menyatakan bahwa aset yang besar terjadi karena penyaluran kredit yang besar. Berdasarkan teori *loanable funds* penyaluran kredit yang besar dapat terjadi karena beberapa hal seperti tingkat suku bunga kredit yang rendah atau ketersediaan DPK yang besar (Matthews dan Thompson, 2008). Tingkat suku bunga kredit yang rendah mengindikasikan bahwa beban bunga yang dibayarkan oleh peminjam murah sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya risiko gagal bayar. Sementara itu, ketersediaan DPK yang meningkat memungkinkan potensi terjadinya risiko likuiditas berkurang.

Penurunan pengambilan risiko yang dilakukan oleh bank, menyebabkan profitabilitas yang diperoleh bank turun. Hal ini sesuai dengan *risk and return theory* yang menyatakan bahwa semakin besar risiko yang dihadapi oleh bank, semakin besar pula

pendapatan yang diterima oleh bank, begitupula sebaliknya. Turunnya pengambilan risiko ditunjukkan dengan turunnya LDR yang dapat disebabkan oleh penurunan jumlah kredit. Kredit yang turun menyebabkan sumber pendapatan bank berkurang sehingga profitabilitas bank turun. Di sisi lain, penurunan LDR juga dapat disebabkan oleh peningkatan DPK yang berdampak pada peningkatan beban bunga yang ditanggung oleh bank. Ketika beban bunga yang ditanggung oleh bank meningkat maka profitabilitas bank akan turun (Haslem, 1969 dalam Staikouras dan Wood, 2004).

5.2 Saran

Ada beberapa implikasi temuan penelitian ini. Pertama, penelitian ini menemukan bahwa *Lerner index* memiliki pengaruh yang positif terhadap LDR. Artinya, *Lerner index* yang semakin tinggi akan meningkatkan perilaku pengambilan risiko bank umum konvensional. Berdasarkan angka *Lerner index*, kompetisi yang dihadapi oleh 64 bank umum konvensional di Indonesia cenderung semakin kompetitif. Semakin kompetitif individu bank, bank semakin mengurangi perilaku pengambilan risiko sehingga profitabilitas akan turun. Oleh karena itu, harapannya penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi Bank Indonesia dan OJK dalam memantau tingkat kompetisi bank umum konvensional karena kompetisi akan mengurangi pengambilan risiko oleh bank yang dapat menyebabkan turunnya profitabilitas. Kedua, penelitian ini juga menemukan bahwa semakin besar ukuran suatu bank, maka bank semakin menghindari risiko. Bank dikatakan semakin menghindari risiko apabila bank menurunkan jumlah kredit atau meningkatkan jumlah DPK. Turunnya jumlah kredit memungkinkan potensi terjadinya risiko gagal bayar berkurang. Sementara itu, ketika bank meningkatkan jumlah DPK maka kemungkinan bank mengalami risiko kesulitan likuiditas akan berkurang. Namun, pengambilan risiko yang berkurang berdampak pada penurunan profitabilitas. Hal ini terjadi karena jumlah kredit yang turun menyebabkan pendapatan bunga yang diperoleh bank berkurang dan peningkatan jumlah DPK menyebabkan beban bunga meningkat. Oleh karena itu, bank perlu memerhatikan manajemen risiko sehingga bank mampu meningkatkan profitabilitasnya, tanpa meningkatkan risiko yang dihadapi. Ketiga, pada penelitian ini koefisien determinasi yang dihasilkan masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang belum dijelaskan dalam model penelitian ini seperti *financial technology*. Kehadiran *financial technology* dalam industri perbankan dianggap dapat memengaruhi *risk taking behavior* dan profitabilitas bank karena merupakan salah satu strategi perbankan dalam berkompetisi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel *financial technology*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adita, C., & Kusuma, C. (2015). The dynamics of Indonesian banking competition 2006-2013. *Bina Ekonomi*, 19(1), 26-42.
- Aladwan, M. S. (2015). The impact of bank size on profitability "An empirical study on listed Jordanian commercial banks". *European scientific Journal*, 11(34), 217-236.
- Amidu, M., & Wolfe, S. (2013). Does bank competition and diversification lead to greater stability? Evidence from emerging markets. *Review of Development Finance*, 3(3), 152-166.
- Athanasoglou, P. P., Brissimis, S. N., & Delis, M. D. (2005). Bank-specific, industry-specific, and macroeconomic determinants of bank profitability. *Working Paper*, No 25, 5-37.
- Ayadi, I., & Ellouze, A. (2015). The determinants of the Tunisian banking performance: A panel data analysis. *International Journal of Economics and Finance*, 7(1), 262-272.
- Baderi, F. (2016, Desember 19). *Empat bank kelas "kakap" kuasai pasar perbankan RI*. Retrieved Desember 2018, from Neraca harian ekonomi: <http://www.neraca.co.id/article/78754/empat-bank-kelas-kakap-kuasai-pasar-perbankan-ri>
- Bank Indonesia. (2005). *Peraturan Bank Indonesia Nomor: 7/15/PBI/2005 tentang modal inti minimum bank umum*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2016, Juni). *Suku bunga*. Diunduh pada Desember 2018, from Bank Indonesia: [https://www.bi.go.id/id/statistik/metadatas/seki/Documents/8_Suku_Bunga_Indo_DPM%20SEKI_2016%20\(Indonesia\)%20new.pdf](https://www.bi.go.id/id/statistik/metadatas/seki/Documents/8_Suku_Bunga_Indo_DPM%20SEKI_2016%20(Indonesia)%20new.pdf)
- Beck, T., Demirgüç-Kunt, A., & Levin, R. (2005). Bank concentration and fragility impact and mechanics. *Journal of Economic Literature*, 193-234.
- Berger, A., Klapper, L., & Ariss, R. (2009). Bank competition and financial stability. *Journal Financial services research*, No 35, 99-118.
- Bikker, J. A., & Haaf, K. (2002). Measures of competition and concentration in the banking industry: a review of the literature. *a Journal of the European Economics and Financial Centre*, 9(2), 53-98.
- Boyd, J. H., & De Nicolo, G. (2005). The theory of bank risk taking and competition. *The Journal of Finance*, 60(3), 1329-1343.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (11 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Buchs, D., & Mathisen, J. (2005). Competition and efficiency in banking: Behavioural evidence from Ghana. *IMF Working Papers*, No. 05/17.
- Cetorelli, N. (2001). Competition among banks: good or bad? *Economic Perspective Federal Reserve Bank of Chicago*, 25(2), 38-48.
- De Nicolo, G., & Loukoianova, E. (2006). Bank ownership, market structure and risk. *IMF Working Papers*, No.07/215.
- Furfine, C. (2001). Bank portfolio allocation: the impacts of capital requirements, regulatory monitoring and economic conditions. *Journal of Financial Services Research*, 20(1), 35-56.
- Garcia-Herrero, A., Gavila, S., & Santabarbara, D. (2009). What explains the low profitability of Chinese Banks? *Journal of Banking and Finance*, 33(11), 2080-2092.

- Garza-Garcia, J. (2012). Does market power influence Bank profit in Mexico : A study on market power and efficiency. *Applied Financial Economics*, 22(1), 21-32.
- Godlewski, C. J. (2005). Bank capital and credit risk taking in emerging market economies. *Journal of Banking Regulation*, 6(2), 128-145.
- Gujarati, D. (2002). Simultaneous-equation models. In *Basic Econometrics* (fourth ed., pp. 715-762). New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Haan, J. d., & Poghosyan, T. (2012, February). Bank size, market concentration, and bank earnings volatility in the US. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 22(1), 35-54.
- Hafidz, J., & Astuti, R. I. (2013). Tingkat persaingan dan efisiensi intermediasi perbankan Indonesia. *Working Paper Bank Indonesia, No. WP/3/2013*.
- Hellmann, T. F., Murdock, K. C., & Stiglitz, J. E. (2000, Maret). Liberalization, moral hazard in banking, and prudential regulation: Are capital requirements enough? *The American Economic Review*, 90(1), 147-165.
- Hendra, S., & Hartomo, D. (2017). Pengaruh konsentrasi dan pangsa pasar terhadap pengambilan risiko bank. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 17(2), 35-50.
- İskenderoğlu, Ö., & Tomak, S. (2013). Competition and Stability: An analysis of the Turkish banking system. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 3(3), 752-762.
- Iveta, R. (2012). Market power in the Czech banking sector. *Journal of Competition*, 4(1), 143-155.
- Keeley, M. C. (1990). Deposit insurance, risk and market power in banking. *The American Economic Review*, 1183-1200.
- Kosmidou, K., Pasiouras, F., Doumpos, M., & Zopounidis, C. (2006). Assessing performance factors in the UK banking sector, a multicriteria methodology. *Journal of Economic Literature*, 14(1), 25-44.
- Liu, H., & Wilson, J. O. (2013). Competition and risk in Japanese banking. *The European Journal of Finance*, 19(1), 1-18.
- Matthews, K., & Thompson, J. (2008). *The economics of banking* (2nd ed.). New York: John Wiley & Sons, Ltd.
- Maudos, J. (1998). Market structure and performance in Spanish banking using a direct measure of efficiency. *Applied Financial Economics*, 8, 191-201.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis laporan keuangan proyeksi dan valuasi saham*. Jakarta: Salemba empat.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2011). *Perkembangan jumlah bank dan kantor bank umum*. Otoritas Jasa Keuangan. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). *Laporan Keuangan Perbankan Berbagai Tahun*. Diunduh pada Oktober 2018, from Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/default.aspx>
- Pricillia, N. (2015). The risk-taking behaviour of Indonesian banks using SCP paradigm. *Jurnal Bina Ekonomi*, 19(3), 91-103.
- Sarkar, S., & Sensarma, R. (2016). The relationship between competition and risk-taking behavior of Indian Banks. *Journal of Financial Economic Policy*, 8(1), 95-119.
- Septiarini, N. S., & Ramantha, I. W. (2014). Pengaruh rasio kecukupan modal dan rasio penyaluran kredit terhadap profitabilitas dengan moderasi rasio kredit bermasalah. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 192-206.
- Spathis, C., Kosmidou, K., & Doumpos, M. (2002). Assessing profitability in the Greek banking system: A multicriteria methodology. *International Transactions in Operational Research*, 9(5), 517-530.

- Staikouras, C. K., & Wood, G. E. (2004). The determinans of European Bank profitability. *International Journal of Economics and Business Research* , 3(6), 57-68.
- Uhde, A., & Heimeshoff, U. (2009). Consolidation in banking and financial stability in Europe: Empirical evidence. *Journal of Banking and Finance*, 33(7), 1299-1311.
- Widarjono, A. (2010). *Analisis statistika multivariat terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Widyastuti, R. S., & Armanto, B. (2013, April). Kompetisi industri perbankan Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 15(4), 417-440.
- Yuniarti, S. (2008). Kinerja efisiensi bank berstratifikasi sesuai dengan visi arsitektur perbankan Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 12(3), 459-478.
- Yusgiantoro, I., Soedarmono, W., & Tarazi, A. (2017). Bank consolidation and financial stability revisited: Evidence from Indonesia. *Working paper, No-01114380*.
- Yusuf, M. R., & Fakhruddin. (2016). Analisis variabel makro dan rasio keuangan terhadap kredit bermasalah. *Jurnal ekonomi dan kebijakan publik*, 3(2), 93-108.